

SOSIALISASI HUKUM BAHAYA NARKOBA BAGI GENERASI BANGSA DI DESA SRI BANDUNG KECAMATAN ABUNG TENGAH

¹Roni Efendi, ²Muhammad, ³Arif Pratama, ⁴Nadia Putri Pratiwi, ⁵Kavella Marcillia,
⁶Dwi Agustina, ⁶Venty Meilasari
arifmp2013@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *The socialization of the dangers of drugs for the nation's generation which was held at the Sri Bandung Village Hall was a tangible manifestation of the student's task in carrying out the work program that had been made. This socialization activity involved the residents of Sri Bandung Village, both from young people, women, to fathers. In delivering material about the dangers of drugs for the nation's generation, students work together with speakers who are indeed competent in that field. Through this socialization activity, it is hoped that the youth of Sri Bandung Village can increase awareness of the importance of avoiding drugs because they have a very dangerous impact on users, both physical impacts, psychological impacts, and socio-economic impacts. The result of this socialization activity is the formation of the character of the young people of Sri Bandung Village who are anti-drug influences so they are reluctant to approach them.*

Keywords: *Socialization, Dangers of Drugs, Impact of Drugs.*

Abstrak: Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi bangsa yang diadakan di Balai Desa Sri Bandung merupakan wujud nyata dari tugas mahasiswa dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan warga Desa Sri Bandung, baik itu dari kalangan pemuda pemudi, ibu-ibu, sampai bapak-bapak. Dalam menyampaikan materi tentang bahaya narkoba bagi generasi bangsa, mahasiswa bekerja sama dengan pemateri yang memang berkompeten dibidang tersebut. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan pemuda pemudi Desa Sri Bandung dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menghindari narkoba karena memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi penggunanya, baik itu dampak secara fisik, dampak psikis, maupun dampak sosial ekonomi. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini adalah terbentuknya karakter pemuda pemudi Desa Sri Bandung yang anti terhadap pengaruh narkoba sehingga enggan untuk mendekatinya.

Kata Kunci: Sosialisasi, Bahaya Narkoba, Dampak Narkoba.

I. PENDAHULUAN

Salah satu masalah konstan di masyarakat yang perlu mendapat perhatian khusus adalah penyalah-gunaan zat. Narkoba

adalah singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya. Istilah narkoba biasa digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk

BNN), kejaksaan, hakim, dan petugas masyarakat. Selain narkoba, istilah lain yang berkaitan dengan ketiga zat tersebut adalah narkotika, yaitu narkotika, psikotropika, dan narkotika. Istilah narkoba cenderung lebih umum digunakan oleh profesional perawatan kesehatan dan rehabilitasi. Namun pada dasarnya, arti dari kedua istilah tersebut mengacu pada tiga zat yang sama. (Fitri&Migunani, 2014).

Pengendalian narkoba di Indonesia dijelaskan dalam (UU) No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika dan Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Narkotika sebagaimana dimaksud dalam kedua undang-undang tersebut adalah zat atau obat sintetik atau semisintetik yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan yang dapat mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, berkurangnya rasa sakit, atau bahkan hilangnya kesadaran. Kecanduan yang dapat menimbulkan ke-canduan dibagi menjadi kelompok-kelompok yang dibentuk dengan undang-undang atau yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan.

Obat itu sendiri dibagi menjadi tiga bagian:

- a. Opiat (morfin, heroin, candu yang diolah menjadi putto)
- b. ganja atau mariyuana
- c. Kokain biasanya dihirup melalui hidung(Santoso & Silalahi, 2000).

Narkoba atau narkotika saat ini di Desa Sri Bandung tidak terlalu banyak yang menggunakan, akan tetapi di desa Sri Bandung banyak anak remaja yang melakukan penghisapan lem aibon untuk mencari kesenangan sesaat, maka dari itu sosialisasi ini mengangkat tema tentang “Bahaya Narkoba Bagi Generasi Bangsa” yang bertujuan untuk mengantisipasi lebih banyaknya anak remaja yang menggunakan lem aibon untuk di hisap jika terlalu banyak atau over dosis dalam menggunakan narkoba atau sejenisnya dapat terjadinya gangguan mental dan kematian. Jenis narkoba atau narkotika yang saat ini banyak di gunakan di kalangan remaja, anak di bawah umur di antaranya, minuman beralkohol, inhalasi atau lem dan nikotin atau rokok. Efek yang terjadi saat melakukan penghisapan lem aibon atau inhalasi dengan penggunaan berlebihan secara permanen dapat merusak berbagai fungsi tubuh lainnya seperti ginjal, hati, fungsi pendengaran, sumsum tulang belakang, dan menyebabkan kejang-kejang.Menghirup dapat menyebabkan depresi dan kecanduan (ketergantungan).

Maka dari itu dengan di-adakannya sosialisasi tentang bahaya narkoba bagi generasi bangsa di Desa Sri Bandung bertujuan agar pemuda pemudi pada umumnya mengetahui bahwa narkoba sangat berbahaya bagi diri manusia yang dapat merusak fisik bahkan mental bangsa

Indonesia, sehingga dapat menyikapi keadaan lingkungan sekitar supaya tidak sampai terpengaruh atau bahkan terjerumus. Terutama bagi orang tua agar dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap anaknya agar tidak merasa sendiri dan mempunyai seseorang yang dapat diajak berbicara serta berbagi masalah.

Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa remaja sadar dan berperan aktif dalam mendukung program pemerintah dalam rangka pemahaman, maka tumbuh kesadaran hukum dan peraturan narkoba di kalangan masyarakat umum, terutama di kalangan remaja. dari hukum. Kegiatan ini akan dilakukan melalui interaksi dan diskusi dengan para ahli dan mitra sasaran untuk lebih memahami isi dan isi undang-undang narkoba serta menetapkan kebijakan dan langkah strategis untuk mengantisipasi pencegahan dan pengendalian narkoba agar undang-undang narkoba dapat diadopsi. (Susilo & Yuliawan, 2018).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan hukum tentang pencegahan penyalah-gunaan narkoba dan pendekatan par-tisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung

(Susilo & Yuliawan, 2018).

Sosialisasi hukum mengenai “Bahaya Narkoba Bagi Generasi Bangsa” dalam rangka pengabdian kepada masyarakat di Desa Sri Bandung, Kecamatan Abung Tengah, Kabupaten Lampung Utara dilakukan dengan cara sosialisasi oleh pemateri-pemateri yang ahli dibidangnya. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB yang dihadiri oleh warga setempat dan Aparatur Desa Sri Bandung.

III. PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi “Bahaya Narkoba Bagi Generasi Bangsa” disampaikan oleh 2 pemateri, yaitu dari dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi Bapak Irhammudin, S.H., M.H dan pemateri selanjutnya dari Bhabinkamtibmas Desa Sri Bandung Briptu. Arief Rachman Hakim. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dipusatkan di Balai Desa Sri Bandung yang dihadiri warga setempat serta aparatur desa. Kegiatan sosialisasi diawali dengan tahap persiapan. Kegiatan persiapan yang dilakukan meliputi: penyusunan time schedule. Kegiatan sosialisasi ini berkoordinasi dengan Kepala Desa Sri Bandung.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba bagi generasi bangsa



Gambar 2. Sambutan Kepala Desa Sri Bandung



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Bapak Irhammudin, S.H., M.H

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi sebagai program kerja mahasiswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 serta dihadiri peserta sebanyak 42 orang termasuk mahasiswa KKN.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan pembukaan acara yang

dilakukan oleh moderator atau pembawa acara, kemudian sambutan yang dilakukan oleh Kepala Desa Sri Bandung serta Ketua Kelompok KKN UMKO. Setelah itu penyampaian materi-materi terkait bahaya penyalahgunaan narkoba yang disampaikan oleh pemateri-pemateri hebat.

Tahap selanjutnya adalah sesi tanya jawab yang dibuka 3 termin, masing-masing termin maksimal 3 pertanyaan yang dapat diajukan oleh masyarakat Desa Sri Bandung. Pada sesi tanya jawab inilah masyarakat sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan kepada para pemateri-pemateri.



Gambar 4. Sesi tanya jawab perihal narkoba

Ada salah satu warga yang bertanya apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba. Salah satu pemateri pun menjawab.

Beberapa factor yang dapat mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba sangat bervariasi diantaranya yaitu:

1. Faktor Ekonomi: Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar atau kurir narkoba. Seseorang yang ekonomi

cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus jadi pengguna narkoba.

2. Faktor Keluarga: Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*Broken Home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi. Akibat jauh dari orang tua akhirnya mencari kesenangan diluar rumah dengan menjadi konsumen narkoba.
3. Faktor Lemahnya Iman: Apabila kepribadian seseorang labil, imannya kurang baik, dan mudah dipengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus kejurang narkoba.
4. Faktor Pergaulan: Teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup kuat akan terjerumusnya seseorang kelemah narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman. Terlebih bagi seseorang yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah, akan mudah terjerumus.
5. Faktor Lingkungan: masyarakat yang baik terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba.

Tingkatan penyalahgunaan biasa-nya sebagai berikut:

1. Coba-coba
2. Senang-senang
3. Menggunakan pada saat atau keadaan tertentu
4. Penyalahgunaan

5. Ketergantungan

Dampak negative penyalahgunaan narkoba bagi generasi bangsa:

1. Penyakit pada sistem saraf (nervous system), seperti: Kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi.
2. Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular), seperti: infeksi miokard akut, gangguan peredaran darah
3. Penyakit kulit (dermatologi) seperti: Supresi (abses), alergi, eksim.
4. Penyakit paru-paru (paru-paru), seperti: Depresi pernafasan, dispnea, pengerasan jaringan paru-paru.
5. Sering sakit kepala, mual dan muntah, sakit perut, suhu tubuh meningkat, depresi, sulit tidur.

Pada akhir kegiatan di-lakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang begita sangat berbahayanya penyalah-gunaan narkoba serta efek dan dampak-nya. Proses sosialisasi di Desa Sri Bandung berjalan dengan baik dan lancer dengan antusiasnya masyarakat dalam mengikuti dan mendengarkan acara hingga selesai.



Gambar 5. Dokumentasi mahasiswa KKN UMKO 2022 bersama pemateri dan Kepala Desa Sri Bandung

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Masyarakat setempat pun yang mengikuti jalannya kegiatan begitu antusias. Mereka memahami bahwa dampak dan efek dari penyalahgunaan narkoba begitu sangat berbahaya karena dapat merusak masa depan seseorang rusaknya jiwa dan mental yang mengakibatkan seseorang dapat kehilangan teman sanak saudara hingga pasangan. Sehingga dibutuhkan kepedulian dari kedua orang tua dalam pengawasan serta memberikan perhatian lebih terhadap anak.

Saran yang dapat diberikan antara lain:

- 1) Perlunya pemberian informasi secara intensif kepada remaja mengenai bahaya menyalahgunakan NAPZA.
- 2) Meningkatkan pengawasan penyalahgunaan obat dan NAPZA (Saleh, Nafikadini, & Rokhmah, 2014).

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Mahasiswa KKN Prodi Hukum, Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Kotabumi, mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyak kepada:

1. Kepala Desa Sri Bandung yang telah membantu dan mensupport kami hingga acara yang telah kami susun dan kami buat berjalan dengan lancar dan aman.
2. Bapak Irhammudin, S.H., M.H, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Kotabumi sekaligus pemateri yang telah menyampaikan materi dengan sangat baik.
3. Briptu. Arief Rachman Hakim selaku Bhabin kamtibmas Desa Sri Bandung sekaligus pemateri yang telah menyampaikan materi dengan sangat baik.
4. Aparatur desa serta masyarakat Desa Sri Bandung yang hadir mengikuti kegiatan sosialisasi hingga selesai.
5. Teman-teman Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Kotabumi tahun 2022 yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, Mellisa., Migunani, Sumringah. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 72-76.
- Saleh, Hesty Damayanti., Nafikadini, Iken., Rokhmah, Dewi. (2014). Fenomena Penyalahgunaan NAPZA Di Kalangan Remaja Ditinjau Dari Teori Interaksionisme Simbolik Di Kabupaten Jember. *Jurnal Pustaka Kesehatan*, 468-475.
- Santoso, Topo., Silalahi, Anita. (2000). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja: Suatu Perspektif. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 37-45.
- Susilo, Adhi Budi., Yuliawan, Indra. (2018). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kelurahan Karangrejo. 8-13.